

## **PENCAK SILAT TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH SEBAGAI EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA (TAHUN PELAJARAN 2013/2014-2022/2023)**

**Aliza Nurzulia<sup>1</sup>, Abdul Salam<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(\*)[alizanurzulia21@gmail.com](mailto:alizanurzulia21@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This article discusses the historical study of Tapak Suci Putera Muhammadiyah Pencak Silat as an extracurricular activity in schools. Tapak Suci is a martial arts school under the auspices of the Muhammadiyah organization as an autonomous body and is also a mandatory extracurricular activity in Muhammadiyah schools. Tapak Suci has not only developed in Muhammadiyah schools but also in public and private schools. The aim of this article is to describe Tapak Suci Putera Muhammadiyah Pencak Silat as an extracurricular activity at SMAN 2 Bangkinang Kota from the academic year 2013/2014 to 2022/2023, as well as the strategies of Muhammadiyah and Tapak Suci Putera Muhammadiyah in Bangkinang Kota. This research is qualitative and uses historical research methods, which include several aspects such as heuristics, verification, interpretation, and historiography. The development of Muhammadiyah and Tapak Suci Putera Muhammadiyah in Bangkinang Kota has been very positive and well-received by the community. The development of Tapak Suci at SMAN 2 Bangkinang Kota each academic year attracts many enthusiasts, ranging from 30-50 students, though only 10-20 students remain active in the second semester. Despite the low student interest in participating in Pencak Silat extracurricular activities, SMAN 2 continues to provide facilities for students to develop their talents and interests in various fields. Tapak Suci not only teaches martial arts but also imparts Islamic knowledge and Muhammadiyah values based on belt levels. The strategies used by Muhammadiyah in Bangkinang Kota include education, health, da'wah (Islamic preaching), and spirituality. Tapak Suci employs several strategies, such as health and fitness, self-defense, character development, cultural preservation, and enhancing social skills.*

**Keywords: Pencak Silat Extracurricular, Tapak Suci, Muhammadiyah**

### **ABSTRAK**

Artikel ini membahas kajian sejarah tentang Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah sebagai Ekstrakurikuler sekolah. Tapak Suci merupakan perguruan pencak silat di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi otonom, dan juga sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah Muhammadiyah. Tapak Suci tidak hanya berkembang di sekolah Muhammadiyah tetapi juga sekolah Negeri dan Swasta. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pencak silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah sebagai ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota T.P 2013/2014-2022/2023 serta strategi Muhammadiyah dan Tapak Suci Putra Muhammadiyah di Bangkinang Kota. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah, yang terbagi kedalam beberapa aspek yaitu, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan Historografi. Perkembangan Muhammadiyah dan Tapak Suci Putra Muhammadiyah di Bangkinang kota sangat baik dan diterima oleh masyarakat, perkembangan Tapak Suci di

SMAN 2 Bangkinang Kota di setiap tahun ajaran baru memiliki banyak peminat dari 30-50 orang siswa, pada semester genap siswa yang aktif tinggal 10-20 orang saja. Minat dari siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pencak silat masih sangat kurang walaupun demikian pihak SMAN 2 selalu memberikan fasilitas untuk para siswa untuk mengembangkan bakat minat dalam berbagai bidang. Tapak Suci tidak hanya mengajarkan keilmuan tetapi juga mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah berdasarkan tingkatan sabuk. Strategi yang digunakan Muhammadiyah di Bangkinang Kota mencakup bidang pendidikan, kesehatan, dakwah dan spriritualitas. Tapak Suci memiliki beberapa strategi yang digunakan yaitu, kesehatan dan kebugaran, pertahanan diri, pengembangan krakter, pemeliharaan budaya, serta meningkatkan keterampilan sosial.

**Kata Kunci : Ekstrakurikuler Pencak Silat, Tapak Suci, Muhammadiyah**

## **PENDAHULUAN**

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang di dirikan oleh K.H Ahmad Dahlan, Pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H, yang bertepatan pada tanggal 18 November 1912 M di Yogyakarta. Muhammadiyah merupakan salah satu Lembaga yang dibentuk untuk membawa pembaharuan (Nurhayati, Idris, & Burga, 2018, hlm 1-2). Sebagai sebuah organisasi Islam yang terbesar di Indonesia, dengan perkemabangan zaman Muhammadiyah terus mengalami perkembangan dan memperluas keberbagai wilayah dan daerah yang ada di Indonesia tak terlepas dari kabupaten Kampar (Ahmal, 2015). Muhammadiyah dalam mewujudkan tujuan masyarakat yang berkarakter berlandasan ke Islaman dengan mendirikan Organisasi Otonom yang memiliki hak dalam mengatur rumah tangganya sendiri. Adapun organisasi otonom yang dimiliki Muhammadiyah ialah Aisyiyah, Nasyyatul Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Hizbul Wadhan dan Tapak Suci Putra Muhammadiyah (Muis, 2016). Perguruan Tapak Suci lahir dari penggabungan beberapa aliran perguruan silat yang ada dikampung Kauman Yogyakarta yaitu Cikauman, Seranoman dan Kasegu, atas desakan dari pesilat mudah dalam mengusulkan untuk menggabungkan perguruan yang sejalur di kampung Kauman (Subekti, Ulfani, Syaukani, & Sudarmanto, 2021). Setelah melalui pembuktian serta pengujian intensif keilmuan yang sudah di selenggarakan berkali-kali, atas restu dari para Pendekar besar disetiap perguruan dan para sesepu lainnya, bersama ulama dan aktivisi Muhammadiyah, memberikan dukungan secara mufakat untuk berdirinya perguruan baru, dengan harapan perguruan beladiri yang terorganisasi dapat menjadi salah satu wadah pengkaderan dan ajang silaturahmi bagi parah ahli beladiri di lingkungan Muhammadiyah. Pada Jum'at 10 Rabiul Awal 1383 H atau pada 31 Juli 1963, di Pesantern Aisyiyah, Kauman Yogyakarta Perguruan Tapak Suci resmi berdiri (Rudianto & Akhmadi, 2011). Pada tahun 1967 pada Sidang Tanwir Muhammadiyah Tapak Suci terdaftar secara resmi sebagai organisasi otonom Muhammadiyah yang ke-11 dengan nama Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Rudianto & Akhmadi, 2011). Tapak Suci adalah salah satu aliran pencak silat yang ada di Indonesia. Tapak Suci memiliki ciri khas seragam yang berwarna merah kuning (Subekti, Ulfani, Syaukani, & Sudarmanto, 2021). Tapak suci melalui pencak silat yang menjadi bidang kerjanya mengamalkan dakwah *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* memberikan keteladanan,

kedamaian, ketentraman dan mendatangkan *rahmatan lil'alam* (Rudianto & Akhmadi, 2011).

Pada tahun 1967 Tapak Suci mendaftarkan diri kedalam organisasi IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia), perguruan Tapak suci termasuk kedalam 10 perguruan historis IPSI, Tapak suci juga menjadi salah satu perguruan pencak silat terbesar di Indonesia (Rudianto & Akhmadi, 2011). Pada perkembangan pencak silat sekarang telah diajarkan di sekolah-sekolah, perguruan tinggi, dan instansi pemerintah maupun swasta (Kriswanto, 2015). Pencak silat yang diajarkan di sekolah itu masuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, untuk perguruan pencak silat yang menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler juga ditentukan oleh pihak sekolah. Tapak Suci merupakan ekstrakurikuler beladiri yang berasal dari Muhammadiyah, salah satu tujuan dari ekstrakurikuler Tapak Suci adalah siswa mampu mengendalikan serta mengontrol diri dari berbagai hal yang merugikan serta menumbuhkan sikap sportif dan saling menghargai antar siswa. Tapak Suci tidak hanya menjadi ekstrakurikuler yang ada di sekolah Muhammadiyah, tetapi juga ada di sekolah negeri ataupun sekolah swasta. Berdasarkan peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 pasal 1 dan pasal 2 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah mengatakan: kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidik. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk dapat mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari kurikulum yang ada, dimana guru terlibat didalamnya. Karena kegiatan ini harus memiliki program yang baik dan didukung oleh semua guru. Untuk itu juga disediakan guru penanggung jawab jumlah biaya serta perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan (Baderiah, 2018).

SMA Negeri 2 Bangkinang Kota memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung minat bakat siswa baik itu dari bidang pembinaan akhlak, sosial dan kemasyarakatan, bidang olahraga, bidang seni, bidang kewirausahaan, dan bidang pengetahuan IPTEK telah banyak menghasilkan siswa/i yang berprestasi dalam bidang yang diminati oleh siswa/i. Ekstrakurikuler olahraga bidang ilmu beladiri pencak silat, SMA Negeri 2 Bangkinang Kota memilih Tapak Suci menjadi bagian dari ekstrakurikulernya. Tapak Suci resmi menjadi bagian dari ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota itu pada tahun ajaran 2013/2014. Dalam menentukan perguruan silat mana yang cocok di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, Suardiman, S. E, M.Pd selaku kepala TU yang juga merupakan salah satu dari kader Tapak Suci yang bekerja di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota (Wawancara dengan Suardiman, SE, M.Pd, kepala TU SMAN 2 Bangkinang Kota).

Sejumlah karya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian dari Muhammad Herry Sadad (skripsi), Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan

Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: “Tapak Suci Muhammadiyah di Kota Yogyakarta (1963-2013)”. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana kelahiran Tapak Suci dan suasana kenegaraan pada saat itu, dan aliran Tapak Suci yang merupakan keilmuan pencak silat yang berdasarkan Al-Islam, bersih dari syirik dan menyesatkan, dengan sikap mental dan mengutamakan iman dan akhlak, yang kemudian dikembangkan secara metodis dan dinamis, serta peran Tapak Suci dalam dakwah Muhammadiyah. Risdam Habibi Hasibuan (skripsi), Universitas Negeri Medan yang berjudul tentang: “*Perkembangan Perguruan Tapak Suci di Medan (1970-2013)*”. Penelitian ini menjelaskan masuknya Tapak Suci ke medan, Perkembangan perguruan Tapak Suci di medan, Kemudian bagaimana peran Tapak Suci diberbagai bidang seperti dalam pembentukan mental/watak, seni, olahraga, dan sosial. Jurnal Penelitian Mhd Rizki Defri, Prof. Dr. Isjoni, M. Si, Drs. Tugiman, MS, Universitas Riau yang meneliti tentang: “*Sejarah Perkembangan Tapak Suci Ponpes Mualimin Bangkinang (1997-2018)*”, menjelaskan tentang sejarah perkembangan tapak suci di ponpes Mualimin tahun 1997-2018, juga untuk menjelaskan tentang system kepelatihan, ujian kenaikan tingkat dan prestasi Tapak Suci di ponpes Mualimun. Terdapat juga beberapa kajian lainnya mengenai Tapak Suci yang telah di tulis peneliti. Namun hanya membahas berkaitan tentang pembentukan karekter siswa. Semua penelitian tersebut sangat penting untuk dasar pijakan artikel ini. Dalam artikel ini penulis membahas tentang Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah Sebagai Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, berfokus kepada Strategi Muhammadiyah dan Tapak Suci di Bangkinang Kota dan perkembangan Tapak Suci di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode Sejarah dapat di defenisikan sebagai proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan dari masa lampau. Rekontruksi yang imajinatif dari pada masa lampau berdasarkan data yang di peroleh dengan proses yang disebut *historiografi* (penulisan sejarah) (Gottschalk, 1975). Dalam metode penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan empat tahapan yaitu heuristik (pencarian data), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah) (Madjid & Wahyudhi, 2014). Pertama tahap heuristik, pada tahap ini, peneliti mengumpulkan sumber-sumber serta data yang berkaitan dengan penelitian, baik itu dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer diperoleh dari data wawancara dengan narasumber diantaranya, Suardiman, Nurman, Jerry Nizam, Dela, Zaidan (Adam), Hasifa dan Jasmi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung yang berkaitan dengan Eksrakurikuler Silat Tapak Suci di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, Strategi Muhammadiyah dan Tapak Suci di Kecamatan Bangkinang Kota serta dokumen pendukung seperti arsip. Sumber sekunder diperoleh dari hasil telaah kepustakaan yang berkaitan dengan kajian ekstrakurikuler, Tapak Suci, dan Muhammadiyah seperti, buku, skripsi, artikel, dan jurnal. Tahap verifikasi (kritik sumber) merupakan tahap dimana telah dilakukannya pengumpulan data oleh peneliti baik itu data primer ataupun data sekunder yang diperoleh. Tahap selanjutnya adalah interpretasi

merupakan penafsiran dan penggabungan data serta fakta sejarah yang telah di dapatkan dari arsip, buku-buku, jurnal, artikel, yang digunakan untuk menganalisis dan menyatukan data tentang Tapak Suci Putera Muhammadiyah Sebagai Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota (Tahun Pelaran 2013/2014-2022/2023) sehingga dapat menghasilkan sebuah fakta dan cerita sejarah. Tahap terakhir historiografi adalah menulis memaparkan kembali hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Muhammadiyah dan Strateginya di Bangkinang Kota**

Secara historis daerah Kampar (Kabupaten Kampar), terutama bagian Limo Koto Kampar (Kuok, Salo, Bangkinang, Air Tiris dan Rumbio) pada awalnya masuk kedalam daerah Lima Puluh Koto Sumatra Barat. Pada posisi ini memungkinkan adanya hubungan sosiologi secara mudah antara masyarakat yang tinggal di kedua daerah ini sehingga mereka dapat sevara bergantian untuk saling mengunjungi. Para pemuda yang berasal dari limo koto Kampar banyak yang belajar mengaji ke Sumatra Barat atau Minangkabau, seperti Sumatera Thawalib di Padang Panjang, Parabek di Bukit Tinggi, Batu Hampar dan Candung di Payakumbuh (PWM Riau, -). Berdirinya Muhammadiyah di Yogyakarta pada tahun 1912, kemudian sampai dan berkembang di Sumatra Barat pada tahun 1925. Dari anggota Muhammadiyah di Bukit Tinggi bernama Labia Zakaria Mulaima melangkah ke Limo Koto Kampar (Kuok, Salo, Bangkinang, Air Tiris dan Rumbio), melalui E. Abdul Hamid berasal dari kampung penyasawan yang pernah belajar di Thawalib Parabek Bukittinggi. Tahun 1937 atas usaha Engku Abdul Hamid berdirilah Muhammadiyah di penyasawan, kemudian menyusul Kuok pada tahun 1939 dan tahun 1940 di Tanjung Belit Air Tiris. Pada akhir tahun 1944 Muhammad Marzuki mendirikan cabang Muhammadiyah di Bangkinang tempatnya di Kumantan. Ketiga grup ini menyatu dalam satu blok yang dikenal dengan istilah Blok Tiga Grup yang berada dibawah pimpinan Cabang Bukit Tinggi dan pimpinan Daerah Padang Panjang (Yahyah & Yudo, 2022). Pada tahun 1946 berdasarkan instruksi pimpinan Daerah Muhammadiyah di Padang Panjang, cabang Tunggal Muhammadiyah di Bangkinang dimekarkan menjadi Cabang Muhammadiyah di tiap Negeri. Cabang Muhammadiyah ada di Kuok, Bangkinang, Air Tiris, Penyasawan, Kampar dan Tambang. Cabang-cabang Muhammadiyah tersebut diresmikan oleh Pimpinan Muhammadiyah Sumatra Barat yaitu Buya Hamka (Yahyah & Yudo, 2022).

Pada masa Orde Baru, eksistensi Muhammadiyah di Kampar biasa dikatakan telah mapan, dilihat dari struktur kepengimpinannya. Organisasi ini hampir merata keseluruh wilayah kecamatan di daerah Kampar, dengan pusat pimpinan daerah di Bangkinang. Nama yang disandang oleh Muhammadiyah sebagai Gerakan sosial keagamaan memang sudah sewajarnya, didalam kipranya Muhammadiyah sudah banyak mengelolah bidang-bidang sosial sekaligus berkaitan dengan persoalan keagamaan (PWM Riau. Sejarah Muhammadiyah Riau. <http://riau.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html>). Dengan terbentuknya Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kampar yang berpusat di bangkinang, memiliki tiga fokus program Musyda yaitu mendirikan masjid Taqwa (Masjid Raya) di Bangkinang, membangun panti Asuhan dan memajukan pendidikan di Muallimin

Kumantan Bangkinang dengan bantuan dari PCM Bangkinang. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bangkinang dalam perkembangan untuk menyebarkan pengaruh Muhammadiyah di Bangkinang cukup berkembang dimana sekarang dapat dilihat perkembangan Muhammadiyah di Bangkinang atau sekarang di kenal dengan Bangkinang Kota (berdasarkan PRDA Kab.Kampar No. 8 Tahun 2013), memiliki program Amal Usaha Muhammadiyah untuk membangun Perkampungan Muhammadiyah, Masjid dan PONPES Firdaus Muhammadiyah terget menjelang tahun 2027 sudah berdiri di desa Ridan Permai (BangkinangKota, 2023).

Muhammadiyah dalam melaksanakan Gerakan Islam adalah dengan Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dan Tajdid yang di wujudkan dalam bentuk kegiatan dan amal usaha: Amal usaha merupan strategi Muhammadiyah dalam melakukan Gerakan untuk mencapai tujuan Muhammadiyah dengan mendirikan Lembaga-lembaga atau intitusi seperti: Lembaga Pendidikan Dasar Menengah dan Perguruan tinggi, Rumah Sakit, Panti Asuhan, Televisi, Radio, Majalah dan Penerbitan, serta bentuk-bentuk Lembaga lainnya yang dengan itu semua dapat membantu Dakwah Muhammadiyah agar dapat menegakkan serta menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam sebenar-benarnya. Kegiatan merupakan salah satu dari bentuk strategi Muhammadiyah dalam melakukan Gerakan untuk dapat mencapai tujuan dengan melakukan program kegiatan yang tidak melembaga. Kegiatan-kegiatan ini dapat dilaksanakan terprogram, baik secara rutin, sekali-kali, maupun berkesinambungan terus-menerus. Muhammadiyah dalam melaksanakan kegiatan yang tidak melembaga, mereka terlibat dalam kegiatan keagamaan seperti penyelenggaraan ibadah, pengajian dan kegiatan keagamaan liannya untuk memmpkuat hubungan umat dengan Allah Ta'ala dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan (Muis, 2016).

Pimpinan Cabang Muhammadiyah untuk mencapai tujuan, visi dan misi yang telah di tetapkan Muhammadiyah menggunakan berbagai strategi. Berikut adalah beberapa strategi umum yang digunakan oleh Muhammadiyah: (1) Bidang Pendidikan, Muhammadiyah mendirikan sekolah-sekolah dan universitas serta mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan zaman (Galuh, 2023). Di Bangkinang Kota terdapat 5 Sekolah Muhammadiyah yaitu, SD Muhammadiyah 019 Bangkinang, SD IT Muhammadiyah Bangkinang, SMP Muhammadiyah Bangkinang, SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota, dan Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota. Sekolah Muhammadiyah di Bangkinang Kota tidak hanya menerima siswa dari anggota Muhammadiyah tetapi juga dari keluarga yang tidak anggota Muhammadiyah. (2) Kesehatan, pelayanan kesehatan yang berkualitas Pelayanan diberikan kepada semua umat secara keseluruhan Muhammadiyah tidak membedakan-bedakan apakah dia jama'ah Muhammadiyah atau tidak karena setiap pasien mendapatkan perlakuan pelayanan yang sama. Di Bangkinang Kota atau di kabupaten Kampar belum ada rumah sakit ataupun klinik Muhammadiyah, tetapi Muhammadiyah berkerjasama dengan puskesmas atau klik yang ada di Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Bangkinang kota untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, seperti Posyandu yang

dilakukan di setiap bulannya yang di bantu oleh ibu-ibu Aisiyah. (3) Dakwah dan spiritualitas Program dakwa yang dilaksanakan Muhammadiyah di Bangkinang Kota adalah kajian rutin seperti kajian wirid yang dilaksanakan sekali dalam seminggu di masjid dan mushola yang ada di setiap ranting (Wawancara, Jasmi, 16 November 2023). Perkembangan Muhammadiyah di Bangkinang Kota tidak dapat dilepaskan dari organisasi otonom (ORTOM) Muhammadiyah, di Bangkinang Kota Ortom Muhammadiyah cukup aktif dalam mengembangkan misi dan organisasinya, ortom yang aktif PCM Bangkinang yaitu: Aisiyah, Pemuda Muhammadiyah, Nasyi'atul Aisiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Hizbul Wathan (HW), dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah (TSPM), selain Aisiyah, organisasi Muhammadiyah merupakan Ortom Umum dimana tidak semua anggotanya berasal dari Muhammadiyah. Muhammadiyah dengan menggunakan berbagai strategi berusaha membarikan kontribusi yang signifikan dalam membangun masyarakat yang adil Makmur dan berkeadilan berdasarkan nilai-nilai islam.

### **Tapak Suci Putera Muhammadiyah dan Strateginya di Bangkinang Kota**

Tapak Suci resmi dibentuk pada tanggal 10 Rabiul Awal 1383 H bertepatan 31 Juli 1963 di Pesantren Aisiyah, Kauman, Yogyakarta. Sejarah lahirnya Tapak Suci dimulai jauh sebelum tahun 1963. Menurut catatan resmi yang disepakati Bersama dikalangan Tapak Suci, cikal bakal keilmuan Tapak Suci Bermula diri daerah Banjarnegara Jawa Tengah, kemudian berkembang dan bercampur dengan berbagai aliran, dan mengkistal menjadi keilmuan baku yang berkembangn hingga sekarang (Rudianto & Akhmadi, 2011). Tokoh sentral dalam sejarah Tapak Suci adalah Ibrahim, putra dari K.H Syuhada. Ibrahim lahir pada tahun 1872 dan dikenal sebagai seorang yang pemberani dan mahir dalam pencak silat. Dalam masa mudanya, ia sering melakukan perlawanan terhadap penjajah Belanda, yang membuatnya menjadi buronan. Pada akhirnya, Ibrahim mengubah namanya menjadi Busro Syuhada untuk mengaburkan identitasnya dan mendirikan Pesantren Binorong di Banjarnegara. Ajaran pencak silat yang dikembangkan oleh Busro Syuhada memiliki nuansa dakwah Islam yang kental, sehingga pada tahun 1921 Muhammadiyah merespon dengan mengundang Busro dalam berbagai kegiatan organisasi. Dalam pertemuan konferensi itu bertemu dengan kakak beradik Ahmad Dimiyati dan Ahmad Wahib. Diawali dengan diadakan tanding keilmuan pencak silat antara Wahib dan Achyat salah satu murid Busro Syuhada. Kemudian setelah kejadian adu tanding kedua kakak beradik ini mengangkat K.H Busro sebagai guru mereka. Semenjak Mohammad Wahib dan Ahmad Dimiyanti yang berguru ke Binorong pada tahun 1925, nama K.H Busro Syuhada menjadi semakin dikenal oleh banyak orang, khususnya dikalangan pesilat diberbagai pelosok tanah air, yang menganggapnya sebagai pendekar besar. Mohammad Wahib dan Ahmad Dimiyanti belajar ilmu *Kuntho* hannya selama lima hari, namun mereka berdua telah menguasai setidaknya 15 jurus dan 5 kembangan (Rudianto & Akhmadi, 2011).

Setelah mempelajari ilmu beladiri *Kuntho* Wahib dan Ahmad kembali ke Yogyakarta untuk memadukan keilmuan silat Busro Syuhada dengan berbagai aliran lain

yang kemudian dipadukan menjadi jurus Banjaran. Keilmuan Tapak Suci tidak berasal dari satu perguruan saja tetapi berasal dari tiga perguruan yaitu Paguron Cikauman Paguron Sironoman dan Paguron Kasegu. Meskipun ketiga paguron itu satu sumber keilmuan dari *Kuntho* Banjaran. Namun dari penampilan keilmuan mereka memiliki ciri khas masing-masing. Timbulnya gagasan dari komunitas pecinta pencak silat di lingkungan Kauman Yogyakarta, khususnya diri para pemuda Muhammadiyah, untuk menjadikan berbagai paguron yang ada di kampung Kauman di lebur menjadi satu wadah tunggal. Desakan dari kalangan muda semakin kuat, namun masih mendapatkan tentangan keras dari para kaum sepuh Kauman dan para pendekar tua (senior) yang merasah terlangkahi derajadnya. Setelah melalui proses yang persuasif membangun jalinan silatirahmi yang islami, pada akhirnya kalangan sepuh mulai mengerti dan justru kehormatannya semakin terjunjung sebagai perintis keilmuan sejak di masa lalu. Pada bulan Desember 1962, Paguron Kasegu melakukan silaturrahim dengan Paguron Cikuman dan Sironoman untuk menyampaikan niat dan rencana untuk mendirikan perguruan baru. Dari kedua paguron tua tersebut menyatakan kesediaannya untuk meniali ilmu yang akan di ajarkan kelak. Sedangkan Paguron Kasegu mengusulkan agar kehendaknya dalam musyawarah tidak perlu harus melalui kontak fisik untuk menghindari hal-hal negatif yang timbul, manum cukup membeberkan wawasan masing-masing. Pertemuan keilmuan pada akhirnya disepakati yang diadakan setiap malam jum'at, bertepatan di Pesantren Aisuiyah Kauman. Metode peragaan keilmuan pencak silat dilakukan oleh guru dan murid pada masing-masing paguron (Rudianto & Akhmadi, 2011). Kesepakatan musyawara para tokoh, berbagi perangkat organisasi segera dipersiapkan, anantara lain: nama perguruan dirumuskan dengan mengambil dasar dari ajaran perguruan Kauman, maka di ditetapkan nama: Tapak Suci. Tata tertip upacara disusun oleh Moh Barie Irsjad. Doa dan ikrar disusun oleh haji Djarnawi Hadikusuma. Lambang perguruan diciptakan oleh M. Famie Ishom. Lambang anggota diciptakan oleh Suharto Sujak. Lambang tim inti Kosegu dibuat oleh Ajib Hamza. Bentuk dan warna pakaian diciptakan oleh M. Zundar Wiesman dan Anis Susanto (Rudianto & Akhmandi, 2011). Sejak kelahirannya, Tapak Suci digariskan untuk berjiwa ajaran K.H. Ahmad Dahlan dan mengajarkan keilmuan pencak silat yang bersifat metodis dan dinamis, serta bersih dari syirik dan penyimpangan (Subekti, Ulfani, Syaukani, & Sudarmanto, 2021).

Tapak Suci dalam perkembangan sangat berkembang dinamika berkembang Tapak Suci telah memiliki cabang di hampir seluruh provinsi yang ada di Indonesia, setiap cabang aktif dalam melakukan rekrutmen anggota baru dan mengatakan pelatihan rutin hingga keberadaan Tapak Suci semakin meluas. Tidak terlepas dari Kabupaten Kampar terutama Kecamatan Bangkinang Kota. Tapak Suci di Bangkinang Kota bisa dikatakan cukup berkembang, perkembangan Tapak Suci di Bangkinang Kota hanya sebagai ekstrakurikuler sekolah, tidak hanya di sekolah-sekolah Muhammadiyah tetapi juga sekolah-sekolah negeri dan swasta. Sekolah yang ada di kecamatan Bangkinang Kota tidak semua menjadikan ilmu bela diri menjadi salah satu ekstrakurikuler di sekolah (Wawancara, Nurman, 05 Februari 2023). Tapak Suci masuk ke kabupaten Kampar itu pada tahun 1997 di Pondok



Pesantren Mualimin Bangkinang kota yang dibawah oleh Zukirman, karena sebelumnya belum ada Tapak Suci di kabupaten Kampar, hal ini memunculkan dalam hati zukirman karena belum adanya perguruan Tapak suci di Kampar sedangkan perkembangan Tapak Suci sangat pesat di pulau Jawa. Awal perkembangan tapak suci dibangkinang nya berfokus kepada sekolah-sekolah Muhammadiyah di Bangkinang saja sampai tahun 2005 (Defri, Isjoni, & Tugiman, 2020). Pada tahun 2005 dengan kedatangan Nurman Efendi membuat perkembangan Tapak suci di kabupaten Kampar menjadi semakin meningkat dimana perkembangannya tidak hanya di Bangkinang Kota dan sekolah-sekolah Muhammadiyah saja tetapi juga ke sekolah negeri dan swasta yang ada diluar Kecamatan Bangkinang Kota. Perkembangan Tapak Suci sangat terlihat pada masa Nurman Efendi, sampai sekarang masih banyak sekolah-sekolah yang menjadikan Tapak Suci menjadi bagian ekstrakurikuler Pencak silat untuk membatu siswa-siswi mengembangkan minat, bakat dan kesehatan fisik yang lebih baik.

Tapak Suci Putera Muhammadiyah Untuk mencapai tujuan, visi dan misinya, Tapak Suci menggunakan beberapa strategi dan praktik dalam masyarakat. Berikut adalah beberapa strategi dan praktik yang gunakan oleh Tapak Suci, (1) Kesehatan dan Kebugaran, Tapak Suci di Bangkinang Kota itu berfokus kepada kesehatan kebugaran siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pencak silat tapak suci disekolah. (2) Petahanan diri, salah satu aspek utama Tapak suci adalah pembelajaran Teknik pertahanan diri yang efektif, dapat memberikan masyarakat dengan keterampilan yang diperlukan untuk melindungi diri sendiri dan orang-orang d sekitar mereka, meningkatkan rasa keamanan dan kepercayaan diri. (3) Perkembangan Karakter, Latihan tapak suci tidak hanya mengasah tubuh tetapi juga membentuk karakter. Siswa diajarkan nilai-nilai seperti disiplin, rasa hormat, kesabaran, dan Kontrol diri. Hal ini dapat membantu dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dan beretika. (4) Pemeliharaan Budaya Warisan, Tapak suci merupakan bagian dari warisan budaya Indonesia dalam seni beladiri pencak silat. Melalui praktek dan promosi Tapak Suci masyarakat dapat memelihara dan mempromosikan kekayaan budaya mereka sendiri, siswa yang telah mengikuti kegiatan latihan Tapak suci mereka bisa terlibat kedalam kegiatan budaya dan seni dimana diminta untuk tampil disuatu acara baik itu pesta, acara adat, acara sekolah ataupun acara organisasi agar Tapak Suci makin dikenal oleh masyarakat. (5) Peningkatan keterampilan sosial: melalui latihan Tapak Suci belajar tentang kerja sama tim, komunikasih, dan mengelola konflik dengan cara positif. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial mereka yang berguna dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Strategi Tapak Suci Putera Muhammadiyah memberikan pengaruh kepada masyarakat dalam beberapa hal seperti: (1) Sebagai sarana dakwah bagi Muhammadiyah untuk memperkenalkan nilai-nilai keIslaman serta moral kepada masyarakat luas melalui pengembangan keterampilan fisik dan beladiri. (2) Membentuk manusia yang berakhlak mulia, kuat dan tahan terhadap bantingan dalam menghadapu berbagai tantangan kehidupan. (3) Membentuk generasi muda yang memiliki pemikiran yang terbuka,

toleransi dan peka terhadap isu-isu kebangsaan. (4) Aktif dalam membantu masyarakat dan menciptakan dampak positif didalam lingkungan melalui berbagai program sosialnya.

### **Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota (T.P 2013/2014 - T.P 2022/2023)**

SMA Negeri 2 Bankinang Kota merupakan sekolah Negeri ke 2 di kecamatan Bangkinang Kota yang perkembangannya cukup maju sehingga sekolah ini juga diminati oleh masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. SMA Negeri 2 Bangkinang Kota ini mulai beroperasi pada tahun 1986 dan pada tanggal 8 Febuari 1988 SMA 2 baru berstatus sekolah negeri dengan Nomor Akte Penegrian: 052/O/1988 oleh usulan menteri pendidikan dan kebudayaan RI. Saat ini SMA Negeri 2 Bangkiang Kota memiliki lokasih tanah berukuran 56.080 m2. Sekolah ini berlokasih di jalan DR. A. Rahman Saleh No. 55 Bangkinang di ibu kota Kabupaten Kampar-Raiu. Semenjak berdiri sampai saat ini SMA Negeri 2 Bangkinang Kota telah di pinpin oleh beberapa orang pemimpin yaitu: Drs. Halim Hasan dari tahun 1988-1992, Yusdar Hamid, BA tahun 1992-1997, Drs. M. Yanis tahun 1997-2001, Drs. M. Yasir tahun 2001-2005, Drs. A. Latif Hasyim, MM tahun 2005- 2013, Drs. Damhuri tahun 2013- 2015, Hendra M.Pd tahun Plt selama 6 bulan,Drs. Gindo Mandalasa, M.Pd Baru menjabat pada tanggal 15 Meret 2016-2023 (Arsip Sekolah, Selayang Pandangan SMA Negeri 2 Bangkinag Koto). SMA Negeri 2 Bangkinang, berdiri dari tahun 1986 yang mulai beroperasi sebagai sekolah pada Juli 1987. Tahun pertama ajaran 1987/1988 sekolah SMA 2 dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs. Halim Hasan. Pada saat itu keadaan sekolah masih sangat sederhana, yang dimana hannya memiliki 15 bangunan meliputi 1 ruang Kepala sekolah dan tata usaha, 1 ruang guru, 1 ruang keterampilan, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang labolatorium IPA, 9 ruang kelas belajar, dan 1 rumah penjaga sekolah. Untuk melengkapi sarana olaraga yang belum ada, dilakukan upaya pembersian rumput liar yang ada dilaman sekolah. Pada tahun 1988 tepatnya pada tanggal 18 Febuari 1988 SMA 2 Bangkinang kota yang pada saat itu masih berstatus SMA baru, berubah nama menjadi SMA Negeri 2 Bangkinang, berdasarkan SK Kanwil Depdikbud Riau nomor: 052/O/1988 (Arsip Sekolah, Selayang Pandangan SMA Negeri 2 Bangkinag Koto).

Perkembangan SMA Negeri 2 Bangkinang Kota seulu mengalami perkembangan setiap tahun dan setiap bergantinya kepemimpinan sekolah, perkembangan sekolah mulai dari tahun1992-1997 pada masa kepemimpinan Drs Yusdar Hamid terdapat beberapa pambangunan yaitu pambangunan Mushola, kantin, rumah Penjaga sekolah, dan lapangan olaraga. Pada masa kepemimpinan Drs. M. Yanis tahun dari 1997-2001 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota telah banyak dilakukannya pengembangan dan serta pambangunan sarana dan prasarana, penembahan itu meliputi ruang belajar dan ruang laboratorium Bahasa. Pada masa kepemimpinan Drs.M.Yasir,MM dari tahun 2001-2005 SMA Negeri 2 Bangkinang menambah sarana pambangunan yang terdiri dari 3 ruang kelas belajar dan pambangunan labor biologi. Masa kepemimpinan Drs. A. latif Hasyim,MM dari tahun 2005-2013, SMA Negeri 2 Bangkinang Kota mendapatkan Prestasi yang mengembirakan dari juara umum pentas seni seprovinsi Riau, dan memperluas perkarangan sekolah dengan

bantuan biaya dari BP3 dan biaya koite sekolah hampir 3,5 Ha tanah pada tahun 2013. Pada masa kepemimpinan Drs. Damhuri sekolah berhasil meraih Adiwiyata Nasional dalam Kurun waktu yang kurang dari 1 tahun. Pada akhir jabatannya SMA Negeri 2 Bangkinang berhasil mendapatkan status sebagai sekolah unggulan tingkat provinsi. Pada masa kepemimpinan Drs. Gindo Mandalasa, M.Pd yang menjabat dari tahun 2016-2023 mengalami banyak perubahan positif, hal ini dibuktikan dengan banyaknya sarana dan prasarana yang didapat dari Bantuan Pemerintahan Pusat diantaranya bangunan 2 lantai, ruang Labor IPA, merenovasi lantai kelas menjadi lantai keramik. Pada masa kepemimpinan bapak Gindo sekolah juga menambah luas dan menata tanah-tanah sekolah yang belum diselesaikan, dan juga merintis pembangunan Mesjid (Arsip Sekolah, Selayang Pandangan SMA Negeri 2 Bangkinag Koto).

Perkembangan SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dalam menunjukkan kemajuan yang signifikan dari berbagai aspek, baik dari segi akademi, fasilitas, maupun program-program unggulan dan kegiatan untuk mengembangkan bakat minat siswa. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Bangkinang Kota secara rutin berpartisipasi dan meraih prestasi di Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Untuk mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa SMA Negeri 2 Bangkinang memfasilitasi siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam belajar mengajar. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 pasal 1 dan pasal 2 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah yang ada kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yaitu; kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dimaksud di sini adalah kegiatan yang di selenggarakan oleh satuan Pendidikan dan wajib di ikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang dikembangkan dan di selenggarakan oleh satuan Pendidikan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 Tahun 2014). Berdasarkan Permendikbud nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum yang mana peraturan yang mengatur pelaksanaan kurikulum di sekolah, termasuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik (Permendikbud nomor 81A tahun 2013). Dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler disekolah berdasarkan dengan kurikulum yang ada kepala sekolah memiliki hak untuk kegiatan-kegiatan apa saja yang bias diikuti oleh peserta didik (Winasro, 2015, hlm 35).

SMA Negeri 2 Bangkinang Kota memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung minat bakat siswa baik itu dari bidang pembinaan akhlak, sosial dan kemasyarakatan, bidang olahraga, bidang seni, bidang kewirausahaan, dan bidang pengetahuan IPTEK. Yang telah banyak menghasilkan siswa/i yang berprestasi dalam bidang yang di minati oleh siswa. Ekstrakurikuler bidang olahraga pencak silat SMA Negeri 2 Bangkinang Kota memilih perguruan Tapak Suci Sebagai perguruan yang dipakai untuk melatih, dan mengasah minat bakat siswanya, Dalam memilih perguruan silat yang cocok dan mudah regulasinya, Suardirman S. E, M.Pd merekomendasikan Tapak suci sebagai

ekstrakurikuler ilmu bela diri silat di SMA N 2 Bangkinang Kota, dan tidak ada dari pihak guru atau karyawan lain yang berikan usulan mengenai perguruan silat yang cocok. Maka dari itu ditetapkan Tapak Suci menjadi bagian dari Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 2 Bangkinang Kota (Wawancara, Suardiman, 13 Februari 2023). Tapak Suci menjadi bagian dari ekstarakurikulernya. Tapak Suci resmi menjadi bagian dari ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota itu pada tahun ajaran 2013/2014 (Arsip Sekolah, Surat Keputusan Kepala Sekolah Tentang Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Bangkinang Kota).

Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah cukup berkembang di SMA Negeri 2 Bakinang Kota. Tapak Suci mulai aktif sebagai ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Pada tahun pelajaran 2013/2014. Peminat pencak silat di SMA Negeri 2 hanya sekitar 30-50 orang siswa saja dari jumlah siswa SMAN 2 sekitar 850 lebih siswa setiap tahunnya, siswa yang benar-benar aktif latihan silat Tapak Suci hanya sekitar 10-15 orang siswa saja. Hal ini di sebabkan oleh cabang olahraga ilmu beladiri tidak terlalu diminati oleh para siswa alasanya latihan silat sangat menguras tenaga, capek dan resiko cedera yang besar. Ekstrakurikuler Tapak Suci selalu ada peminatnya dari para siswa, walaupun jumlah siswa yang aktif disetiap semesternya hannya sekitar 10 sampai 15 orang saja, untuk minggu pertama latihan disetiap tahun ajaran baru jumlah siswa yang ikut selalu ramai orang yang semangat latihan, , lama-lama kemudian yang namanya latihan disekolah yang hanya sebagai ekstrakurikuler tentu tidak sama dengan latihan umum yang mana siswa bisa berhenti latihan kapanpun yang mereka inginkan (Wawancara, Nurman, 05 November 2023). Pada semester ganjil tahun ajaran baru jumlah siswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler silat ada pada kisaram 35 sampai 52 orang siswa yang terdaftar. Jumlah siswa yang latihan yang benar-benar latihan dengan tekun ada dikisaran 10-15 orang siswa yang aktif disetiap semester genap (Arsip Sekolah, Daftar Hadir Eskul Siswa). Siswa tidak hanya latihan disekolah saja tetapi siswa juga boleh ikut dalam latihan ditempat latihan lain yang ada latihan Tapak Sucinya, terkhusus hari minggu pagi itu adalah latihan fisik untuk prasiswa yang ingin meningkatkan ketahanan fisik, menanbah pengalaman latihan sparing dari berbagai cabang latihan yang ada di kabupaten Kampar. Siswa yang ikut latihan pencak silat Tapak Suci memiliki beberapa alasan untuk latihan silat, pertama karena saat SMP sudah mengikuti latihan silat (Wawancara, Jerry 8 Desember 2023), kedua kerena suka atau hobi berkelahi, ketiga karena suka melihat pertandingan silat, keempat untuk mengembangkan pendidikan mental dan spiritual. Siswa yang mengikuti latihan silat Tapak Suci akan mengalami perubahan dalam diri mereka seperti, siswa tidak hanya dilatih fisiknya tetapi juga rohani meraka juga dilatih, mengontrol emosional, diajarkan untuk percaya diri. Siswa yang ikut latihan pencak silat Tapak Suci ada yang mendapat dukungan dari orang tua, ada juga siswa yang orang tuanya tidak mendukung anaknya untuk ikut latihan silat, alannya karena orang tua khawatir akan resiko-resiko yang didapatkan, ada siswa yang tetap ikut walau orang tua mereka tidak memberikan izin untuk latihan tetapi siswa tidak berhenti untuk dapat meyakinkan orang tuanya, ada juga siswa yang berhenti latihan kerena orang tua yang tidak memberi izin

untuk latihan (Wawancara, Jerry, Nizam, Zaidan, Dela dan Hasifa).

Kelimuan Tapak Suci yang diajarkan oleh pelatih kepada siswa tiap pertemuan berbeda seperti: dikenalkan dengan tradisi Tapak Suci, do'a sebelum dan sesudah latihan, ikrar anggota, dan menjelaskan arti lambing Tapak Suci. Setelah itu barulah para siswa diajarkan dengan jurus-jurus dasar seperti: pukulan, tendangan, tangkisan, dan hindaran. Setelah materi dasar diajarkan pada siswa pelatih akan menguji atau meminta siswa untuk latihan separing laga dengan lawan rentang berat badan yang sama, siswa yang memiliki potensi pada seni juga diajarkan jurus seni tunggal, ganda, regu, tangan kosong ataupun menggunakan senjata. Siswa yang melakukan latihan separing ataupun seni akan dijelaskan tentang aturan-aturan pertandingan. Tapak Suci tidak hanya mengajarkan para siswa tentang keilmuan fisik, jurus Tapak Suci saja, tetapi juga diajarkan tentang Al-Islam dan kemuhammadian. Materi tentang keislaman yang diberikan terdiri dari Aqidah, Ibadah, Akhlak, Tarkh dan Al-Qur'an, sub materi setiap tingkatan siswa itu berbeda-beda. Materi Al-Islam dan kemuhammadiyah tidak diberikan pada pertemuan pertama tetapi setelah beberapa kali latihan dan dijelaskan secara singkat sebelum memulai latihan jurus. Materi kemuhammadiyah akan diberikan beberapa minggu sebelum dilaksanakannya Ujian Kenaikan Tingkat. Siswa akan diberikan materi secara tertulis untuk mereka baca untuk bisa menjawab ujian tertulis (Wawancara, Nurman, 05 November 2023).

## **KESIMPULAN**

Tapak suci telah dikenal secara luas bahkan dapat mengembangkan sayapnya keluar dari pulau Jawa. Tapak suci telah menyebar ke berbagai wilayah, daerah yang ada di Indonesia. Tapak Suci mengembangkan organisasinya sebagai ilmu beladiri silat baik secara umum, ataupun sebagai ekstrakurikuler olahraga di sekolah baik sekolah Muhammadiyah, swasta bahkan sekolah negeri. Tak terlepas kabupaten Kampar juga mendapatkan pengaruh dari Perguruan Tapak Suci di berbagai sekolah baik sekolah Muhammadiyah ataupun sekolah negeri dan sekolah swasta. Perkembangan Tapak Suci di Kampar bermula dari tahun 1997 yang perkembangan awalnya dimulai di sekolah PONPES Mualimin Muhammadiyah Bangkinang, dan beberapa sekolah Muhammadiyah yang di Bangkinang Kota. Pada tahun 2005 perkembangan Tapak Suci mulai menyebar ke berbagai cabang Muhammadiyah dan ke sekolah negeri atau swasta yang ada dicabang-cabang Muhammadiyah di kabupaten Kampar. Tapak Suci sangat berkembang di sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Bangkinang Kota, tak terlepas dengan SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Tapak Suci Putera Muhammadiyah sebagai ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota pada Tahun Pelajaran 2013/2014. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler sangatlah kurang terutama dibidang Pencak Silat, para siswa yang ikut latihan Tapak Suci hanya sekitar 30-50 orang siswa saat latihan pertama disetiap tahun ajaran baru (semester ganjil) setelah beberapa kali latihan jumlah siswa yang selalu berkurang di setiap minggunya dan menyisakan 20-10 orang siswa saja yang benar-benar ingin mengembangkan bakat dan minatnya di ilmu beladiri silat. Keilmuan yang diberikan oleh Tapak Suci kepada siswa berdasarkan tingkat yang di dapatkan oleh siswa,

bermulai dari siswa dasar, yang mana materi yang di berikan adalah jurus-jurus dasar Tapak Suci, tradisi Tapak Suci dan kuda-kuda. Siswa tidak hanya di ajarkan materi keilmuan tetapi juga diberikan materi Al-Islam, dan Kemuhammadiyah berdasarkan dengan tingkatan. Setelah pemberian materi siswa akan mengikuti Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) yang dilaksanakan satu kali dalam satu tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip/Dokumen

- Arsip Sekolah *Selayang Pandangan SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, Sejarah Singkat*
- Arsip Sekolah, *Surat Keputusan Kepala Sekolah Tentang Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Bangkinang Kota T.P 2013/2014*
- Yahyah, A. M., & Yudo, J. (2022). *Kenangan Sejarah Masuknya Muhammadiyah ke Daerah Kampar tahun 1935-2022*. Bangkinang Kota: PDM Kampar.

### Buku :

- Baderiah. (2018). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Palopo: Lembaga Penerbitan Kampus IAIN Palopo.
- Gottschalk, I. (1975). *Mengerti Sejarah, Pengantar Metode Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbitan Universitas Indoesia.
- Kriswonto, E. S. (2015). *Pencak Silat*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.
- Madjid, M. D., & Wahyudhi, J. (2014). *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Depok: Kencana.
- Muis, A. (2016). *Muhammadiyah Gerakanku*. Padang: LPCPR PWM Sumbar.
- Nurhayati, Idris, M., & Burga, M. A.-Q. (2018, hlm 1-2). *Muhammadiyah dalam Prespektif Sejarah, Organisasi, dan Sistem Nilai*. Yogyakarta: CV.Orbittrust Corp.
- Rudianto, D., & Akhmadi, H. (2011). *Mengenal Sepintas Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci*. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Subekti, N., Ulfani, L. D., Syaukani, A. A., & Sudarmanto, E. (2021). *Tapak Suci Untuk Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

### Sumber Jurnal :

- Ahmal. (2015). Muhammadiyah Dalam Perjuangan Kemerdekaan Di Kampar. *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Budaya, dan Sosial*, 41-51.

Defri, M. R., Isjoni, & Tugiman. (2020). Sejarah Perkembangan Tapak Suci Ponpes Mualimin Di Bangkinang (1997-2018). *JOM FKIP-UR*, 1-11.

**Sumber Web:**

BangkinangKota, M. (2023, Desember 12). *Facebook*. Retrieved from web.facebook.com:  
<http://www.facebook.com/muhammadiyah.bangkinangkota.5?mibextid=ZbWKwL>

Galuh, B. (2023, November 2). *Peran Muhammadiyah Dalam Dunia Pendidikan*. Retrieved from gerakan.id: <https://gerakan.id/>

PWMRiau. (-, - -). *Sejarah Muhammadiyah Riau*. Retrieved from riau.muhammadiyah.or.id: <http://riau.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html>

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 62 tahun 2014, *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah, Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang *Implementasi Kurikulum*

**Wawancara :**

Wawancara dengan Suardiman S. E, M.Pd selaku Kepala TU SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dan Kader Tapak Suci, tanggal 13 Febuari 2023 di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

Wawancara dengan Nurman Efendi selaku Pelatih Ekskul Silat SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dan Wakil Ketua Pimpinan Daerah 179 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kampar. Tanggal 5 November 2023, di Muara Uwai, Kecamatan Bangkinang

Wawancara dengan Drs. Jasmi Yudo selaku Penulis Sejarah Masuknya Muhammadiyah Ke Bangkinang Dan Sekturnya, serta mantan Wakil Sekretaris PDM Kampar (Periode 1990-1995 dan 2000-2005) dan Wakil Ketua (periode 2010-2015) tanggal 16 November 2023, di Kumantan, Bangkinang Kota

Wawancara dengan Jerry Prasetyo selaku Alumni SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Angkatan 2016, mengikuti ekskul silat dari Tahun Pelajaran 2013/2014-2015/2016. 8 Desember 2023, Via daring melalui telfon video Padang-Pekanbaru

Wawancara dengan Muhammad Khairul Nizam selaku Alumni SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Angkatan 2017, mengikuti ekskul silat dari Tahun Pelajaran 2015/2016-

2016/2017, Kader dasar Tapak Suci, tanggal 12 Desember 2023 Via daring  
melalui telfon video Padang-Bangkinang

Wawancara dengan Dela Marizka selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Silat  
2022/2023, tanggal 9 November 2023 di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota

Wawancara dengan Muhammad Dudunov Zaidan selaku siswa yang mengikuti  
ekstrakurikuler Silat 2022/2023 tanggal 9 November 2023 di SMA Negeri 2  
Bangkinang Kota

Wawancara dengan Hasifa Sabrina selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Silat  
2022/2023, tanggal 9 November 2023 di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota